

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2. Perumusan Masalah.....	I-2
1.3. Batasan Masalah.....	I-2
1.4. Tujuan Penelitian.....	I-3
1.5. Manfaat Penelitian.....	I-3
1.6. Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Lean</i>	II-1
2.2 <i>Lean Assessment Tools</i>	II-4
2.3 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	II-11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	III-1
3.2 Pengumpulan Data.....	III-1
3.2 Kerangka Penelitian.....	III-4
3.4 Pengolahan Data	III-5
3.5 Analisis Hasil.....	III-9
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sembilan Area Pokok Produksi <i>Rolling Mills</i>	IV-1
4.2 Pertanyaan Setiap Area	IV-16
4.2 Hasil Penilaian.....	IV-20
4.4 Analisa Hasil Penilaian.....	IV-23
4.5 Faktor – faktor Mempengaruhi Sembilan Area Pokok Produksi	IV-25
4.6 Analisis Area yang Tidak Mencapai Target Area.....	IV-43
4.7 Solusi yang Potensial.....	IV-47

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	V-1
5.2 Saran... ..	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis-jenis pemborosan (<i>waste</i>).....	II-2
Tabel 2.2	<i>Lean Assessment Score Worksheet</i>	II-10
Tabel 2.3	Penyusunan skala kepentingan.....	II-15
Tabel 2.4	Matriks perbandingan.....	II-16
Tabel 2.5	Random Index (RI).....	II-19
Tabel 4.1	<i>Safety stock</i> gudang <i>billet</i>	IV-1
Tabel 4.2	Jumlah ikatan setiap jenis besi beton.....	IV-1
Tabel 4.3	<i>Crane</i> di area <i>rolling mills</i>	IV-12
Tabel 4.4	Persentase skor untuk masing-masing area pokok produksi.....	IV-21
Tabel 4.5	Nilai faktor dampak strategis dan target area.....	IV-22
Tabel 4.6	Lembar skor untuk rantai produksi <i>rolling mills</i>	IV-23
Tabel 4.7	Tingkat <i>lean</i> sembilan area pokok produksi.....	IV-25
Tabel 4.8	Solusi yang potensial untuk masing-masing area pokok produksi.....	IV-47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Lean profile chart</i>	II-11
Gambar 2.2	Tiga tingkatan <i>hierarchy</i>	II-13
Gambar 3.1	Kerangka penelitian	III-6
Gambar 3.2	Langkah-langkah dalam <i>lean assessment tool</i>	III-7
Gambar 3.3	Langkah-langkah dalam <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i>	III-9
Gambar 4.1	Gudang <i>billet</i> dan <i>billet charging</i>	IV-2
Gambar 4.2	Gudang besi beton	IV-3
Gambar 4.3	Besi beton <i>miss rol</i> , potongan ekor, dan kepala besi beton	IV-4
Gambar 4.4	Aliran proses produksi besi beton di <i>Mills 1</i>	IV-6
Gambar 4.5	Aliran proses produksi besi beton di <i>Mills 2</i>	IV-8
Gambar 4.6	<i>Reheating Furnace</i>	IV-10
Gambar 4.7	Area proses produksi besi beton	IV-11
Gambar 4.8	<i>Cooling belt</i>	IV-11
Gambar 4.9	Kegiatan pemeliharaan	IV-13
Gambar 4.10	Uji Tarik.....	IV-15
Gambar 4.11	<i>Lean profile chart</i>	IV-24
Gambar 4.12	Capaian pada masing-masing area pokok produksi.....	IV-25
Gambar 4.13	Persentase dari para manajer dapat memberitahukan mengenai maksud dan tujuan dari perputaran siklus produksi.....	IV-26
Gambar 4.14	Perputaran persediaan pertahun, mencakup barang jadi, pengolahan produk, dan bahan baku.....	IV-26
Gambar 4.15	Perbandingan perputaran persediaan pertahun dengan produksi rata - rata pertahun.....	IV-27
Gambar 4.16	Persentase dari personil yang aktif pada regu kerja formal, kualitas regu atau memecahkan masalah secara beregu	IV-28
Gambar 4.17	Kompensasi pekerja pabrik.....	IV-28
Gambar 4.18	Jaminan para pekerja	IV-28
Gambar 4.19	Persentase untuk personil (semua personil) yang sudah menerima sedikitnya 8 jam pelatihan pembentukan regu.....	IV-29
Gambar 4.20	Penilaian keseluruhan proses produksi berkenaan dengan teknologi (alat/mesin, metode, sistem informasi yang digunakan).....	IV-30
Gambar 4.21	Banyak mesin beskala besar yang dapat digunakan untuk memproduksi produk yang berbeda jenis	IV-30
Gambar 4.22	Fleksibilitas untuk mengganti <i>output</i> ketika proses sudah berjalan	IV-30
Gambar 4.23	Fleksibilitas untuk menurunkan tarif produksi total total \pm 15 persen.....	IV-31

Gambar 4.24	Frekuensi terjadinya gangguan pada peralatan atau gangguan yang menyela produksi	IV-32
Gambar 4.25	Persentase pemeliharaan (<i>maintenance</i>) yang sudah mengikuti jadwal.....	IV-32
Gambar 4.26	Persentase rata-rata ketersediaan peralatan pabrik	IV-33
Gambar 4.27	Persentase untuk pemeliharaan yang tidak direncanakan, tak diduga, atau keadaan darurat.....	IV-33
Gambar 4.28	Penilaian orang lain terhadap proses dan urutannya.....	IV-34
Gambar 4.29	Penilaian terhadap penampilan pabrik.....	IV-35
Gambar 4.30	Penilaian terhadap pergerakan material.....	IV-35
Gambar 4.31	Persentase komponen / peralatan yang dibeli tanpa pemeriksaan	IV-36
Gambar 4.32	Persentase bahan baku yang dibeli tanpa pemeriksaan	IV-36
Gambar 4.33	Rata-rata jumlah para penyalur.....	IV-37
Gambar 4.34	Pengambilan tindakan <i>setup</i>	IV-38
Gambar 4.35	Persentase operator mesin sudah mempunyai pelatihan teknik setup yang cepat.....	IV-38
Gambar 4.36	Persentase karyawan yang sudah mempunyai pelatihan dasar.	IV-38
Gambar 4.37	Rata-rata keseluruhan waktu setup (dalam menit).....	IV-39
Gambar 4.38	Tingkat kecacatan produk.....	IV-40
Gambar 4.39	Persentase operasi yang melewati pengawasan	IV-40
Gambar 4.40	Tanggapan perusahaan terhadap keluhan konsumen akibat kecacatan produk.....	IV-40
Gambar 4.41	Lama garansi yang diberikan.....	IV-41
Gambar 4.42	Persentase proses yang mengalir langsung dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa melewati gudang penyimpanan	IV-42
Gambar 4.43	Persentase pengolahan produk sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	IV-42
Gambar 4.44	Persentase pencapaian pengiriman produk yang tepat waktu...	IV-42
Gambar 4.45	Lama produk baru dapat terjual ke pasar.....	IV-43
Gambar 4.46	Lama gangguan proses di <i>mills</i> 1.....	IV-45
Gambar 4.47	Lama gangguan proses di <i>mills</i> 2.....	IV-45

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A.** Kuisiner *Lean Assessment* dan AHP
- LAMPIRAN B.** Skor masing-masing pertanyaan pada setiap area pokok produksi
- LAMPIRAN C.** Pengolahan Kuisiner AHP
- LAMPIRAN D.** Standar besi beton CS yang sesuai dengan spesifikasi SNI
- LAMPIRAN E.** Layout pabrik PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills